

PENERAPAN METODE *FIELD TRIP* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS V-4 SD NEGERI MANGKURA II MAKASSAR

THE IMPLEMENTATION OF FIELD TRIP METHOD TO IMPROVING STUDENTS' ABILITY IN WRITING DESCRIPTIVE TEXT AT CLASS V-4 SD NEGERI MANGKURA II MAKASSAR

Mariana Astrid Minja¹, A. Hamsiah²

¹²Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Bosowa, Jl. Urip Sumoharjo Km 4, Makassar 90231,
Indonesia.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan memperoleh data dan informasi mengenai Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan penerapan metode *field trip* siswa kelas V-4 SD Negeri Mangkura II Makassar. Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu observasi dan tes. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *Field Trip*. Pelaksanaan penelitian terdiri atas dua siklus yaitu siklus I dan II yang tiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Field Trip* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya peningkatan dari siklus I (66,48) dan siklus II (89,18).

Kata kunci: Menulis, Karangan Deskripsi, Metode *Field Trip*.

ABSTRACT

The aim of this research was to know the improving Students' Ability in Writing Descriptive Text at Class V-4 SD Negeri Mangkura II Makassar. In this research, the writer used class room action research method. The research consists two cycles were cycle I and cycle II, each cycle consists four steps namely planning, action, observation and reflection. The instruments of this research were observation and test. The finding of this study showed that there was an improvement in students' ability especially writing descriptive text. It can be seen from the mean of cycle I (66,48) and cycle II (89,18).

Key words: *Writing, Descriptive Text, Field Trip Method.*

PENDAHULUAN

Menulis sebagai suatu kegiatan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif merupakan kemampuan yang menuntut adanya kegiatan *encoding* yaitu kegiatan untuk menghasilkan atau menyampaikan bahasa kepada pihak

lain melalui tulisan. membaca dan menyimak merupakan kegiatan *decoding* kegiatan reseptif.

Kegiatan berbahasa yang produktif adalah kegiatan menyampaikan gagasan, pikiran, atau perasaan oleh pihak penutur, dalam hal ini penulis. Sebenarnya kegiatan produktif terdiri dari dua macam yaitu berbicara dan menulis. Meskipun sama-sama merupakan kegiatan produktif, kegiatan tersebut mempunyai perbedaan yang utama, yaitu pada media dan sarana yang digunakan. Berbicara menggunakan sarana lisan, sedangkan menulis menggunakan sarana tulisan. Di samping itu, berbicara merupakan aktivitas memberi dan menerima bahasa, yaitu menyampaikan gagasan pada lawan bicara pada waktu yang bersamaan menerima gagasan yang disampaikan lawan bicara. Jadi dalam berbicara terjadi komunikasi timbal-balik, hal yang tidak dapat ditemui dalam menulis. Sementara itu, menulis adalah kegiatan menyampaikan gagasan yang tidak dapat secara langsung diterima dan direaksi oleh pihak yang dituju.

Kegiatan menulis, khususnya menulis deskripsi dalam dunia persekolahan termasuk dalam aktivitas pembelajaran yang memprihatinkan. Dalam arti siswa diberi sebuah teori menulis deskripsi kemudian siswa melihat contoh dan akhirnya siswa ditugasi untuk membuat paragraf atau wacana deskripsi baik secara langsung atau dengan jalan melanjutkan tulisan yang ada. Kesimpulan tersebut diperkuat dengan adanya fakta bahwa media atau sumber belajar yang variatif tidak dimunculkan oleh guru. Sumber belajar di luar guru yang dapat dimanfaatkan oleh siswa yaitu buku teks dan LKS bahasa Indonesia. Oleh karena itu, suasana belajar mengajar tentang keterampilan menulis menjadi membosankan dan siswa merasa jenuh mengikuti proses pembelajaran tersebut. Selain itu siswa belum mampu mengidentifikasi sebuah peristiwa atau pun gambaran yang ada dalam pikiran masing-masing untuk dirangkai ke dalam bentuk tulisan atau dalam kata lain siswa kurang dapat menggali ide dan gagasan. Padahal guru sudah menentukan tema tulisan secara jelas.

Fenomena yang saat ini terjadi dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi di sekolah, khususnya SD Negeri Mangkura II Makassar Kelas V-4 Berdasarkan hasil pengamatan peneliti rendahnya keterampilan menulis siswa, khususnya menulis karangan deskripsi disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, (1) adanya minat dan motivasi siswa yang masih rendah, (2) kurangnya pembiasaan terhadap tradisi menulis menyebabkan siswa menjadi terbebani apabila mendapatkan tugas untuk menulis, (3) sebagian siswa membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat menuangkan ide dan gagasannya, (4) siswa belum mampu dalam menuangkan ide/gagasan dengan baik, (5) siswa kurang bisa mengembangkan bahasa, (6) hasil tulisan siswa belum mencapai ketuntasan belajar.

Melihat kondisi demikian, akhirnya peneliti berusaha memberikan solusi alternatif dalam pembelajaran menulis supaya segala permasalahan

serta kendala yang terdapat pada siswa maupun guru dapat teratasi. Akhirnya setelah adanya diskusi antara pihak peneliti dan guru bahasa Indonesia setempat penelitian tentang permasalahan dalam menulis karangan deskripsi perlu dilakukan.

Metode yang tepat agar dapat memperbaiki dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis. Selain itu cara mengajar guru harus menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi secara kreatif. Menunjukan pada segala permasalahan di atas, guru bersama peneliti membuat berbagai solusi dalam pembelajaran menulis salah satunya pada penggunaan metode. Berdasarkan diskusi antara peneliti dan guru bahasa Indonesia metode *field trip* digunakan sebagai salah satu sarana dalam memilih judul sebagai bahan untuk penelitian "Penerapan Metode *Field Trip* Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V-4 SD Negeri Mangkura II Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas (Arikunto, 2007: 58). Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V-4 SD Negeri Mangkura II Makassar. SD Negeri Mangkura II letaknya di Jln. Botolempangan No. 65 Makassar. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V-4 SD Negeri Mangkura II Makassar, dengan jumlah siswa 37 orang, yang terdiri dari 11 laki-laki dan 26 perempuan. Dalam rencana tindakan ini, peneliti menguraikan tentang langkah langkah yang dilakukan dalam tindakan. Langkah-langkah tersebut dilakukan dengan menggunakan siklus yang di dalamnya terdiri atas perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penggunaan siklus harus dilakukan dua kali atau lebih apabila peningkatan hasil belum tercapai. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Teknik.

Hasil Penelitian

Indikator kinerja yang digunakan berdasarkan (KKM) yang telah ditentukan di sekolah tersebut. Dalam indikator kinerja ini, jika KKM di sekolah bersangkutan 82 keatas, menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *field trip* dikatakan meningkat apabila 85% keatas mencapai nilai 82 keatas.

Tabel 1 Ketuntasan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Metode *Field Trip* Siklus I dan Siklus II

Skor	Kategori	Frekuensi		Persentase	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
82-100	Tuntas	8	33	21,7%	89,18%

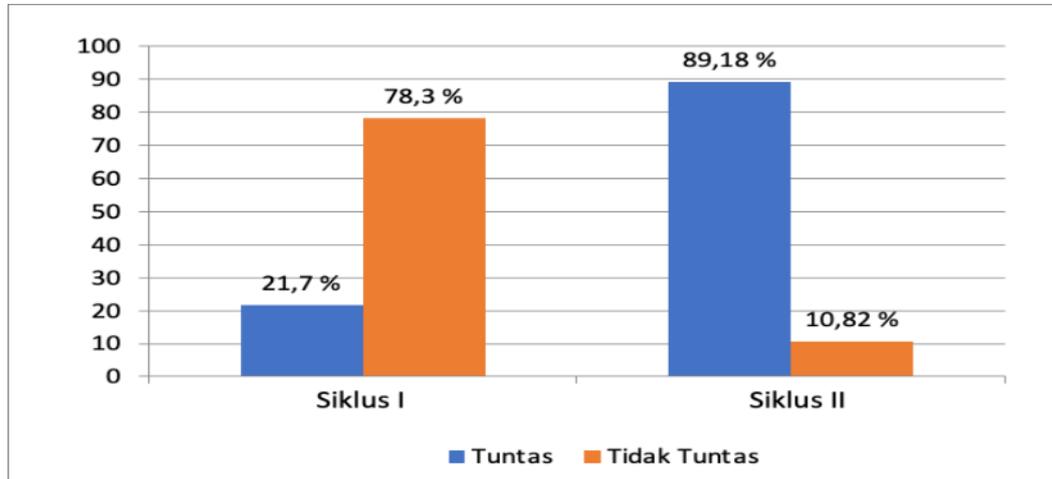
EMBRIO PENDIDIKAN

Jurnal Pendidikan Dasar

Volume 5 No. 1 Juni 2020

ISSN: 2528-357X; E-ISSN: XXXX-XXXX

0-81	Tidak tuntas	29	4	78,3%	10,82%
Jumlah		37	37	100	100



Gambar 1. Grafik Ketuntasan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Metode *Field Trip* Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel 1 di atas tampak bahwa peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajarnya meningkat setelah diadakan tindakan selama dua siklus yaitu siklus I dan II. Pada siklus I terdapat 29 orang atau 78,3% dari 37 siswa berada pada kategori tidak tuntas. Sedangkan pada siklus II mengalami perubahan dimana terdapat 4 orang atau 10,82% dari 37 siswa yang hasil belajarnya tidak tuntas. Untuk kategori tuntas pada siklus I terdapat 8 orang siswa atau 21,7% dari 37 siswa sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dimana terdapat 33 orang atau 89,18% dari 37 siswa berada pada kategori tuntas. Selanjutnya berdasarkan hasil pengamatan sikap siswa di luar dan didalam kelas selama kegiatan belajar mengajar menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *field trip* ternyata mampu mengubah sikap siswa dan dapat meningkatkan kreativitas dan aktivitas belajar serta menumbuhkan sikap partisipatif antar siswa. Terlihat pada pelaksanaan siklus I siswa sudah mulai antusias dan termotivasi mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pada siklus II siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan adanya jumlah siswa yang memperhatikan materi pembelajaran, bertanya tentang materi yang belum dimengerti, menjawab pertanyaan lisan guru.

Dalam penelitian ini diterapkan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *field trip* yang terdiri dari dua siklus. Penelitian ini membuahkan hasil yang signifikan yakni meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *field trip* pada siswa kelas V-4 SD Negeri Mangkura II Makassar peningkatan hasil belajar siswa pada Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Bosowa

EMBRIO PENDIDIKAN

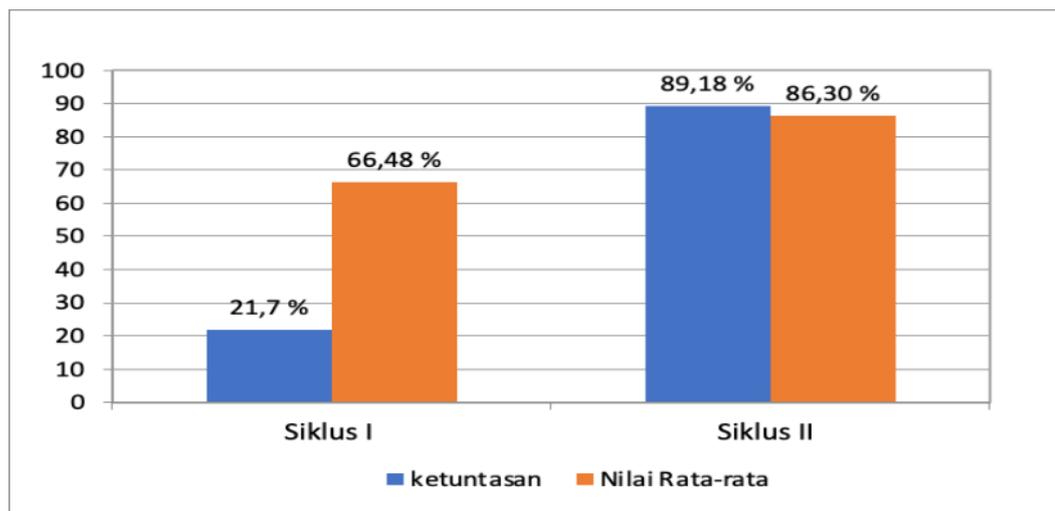
Jurnal Pendidikan Dasar
ISSN: 2528-357X; E-ISSN: XXXX-XXXX

Volume 5 No. 1 Juni 2020

setiap siklus dapat dilihat melalui perbandingan hasil tes siklus I dan hasil tes siklus II seperti tampak pada tabel berikut.

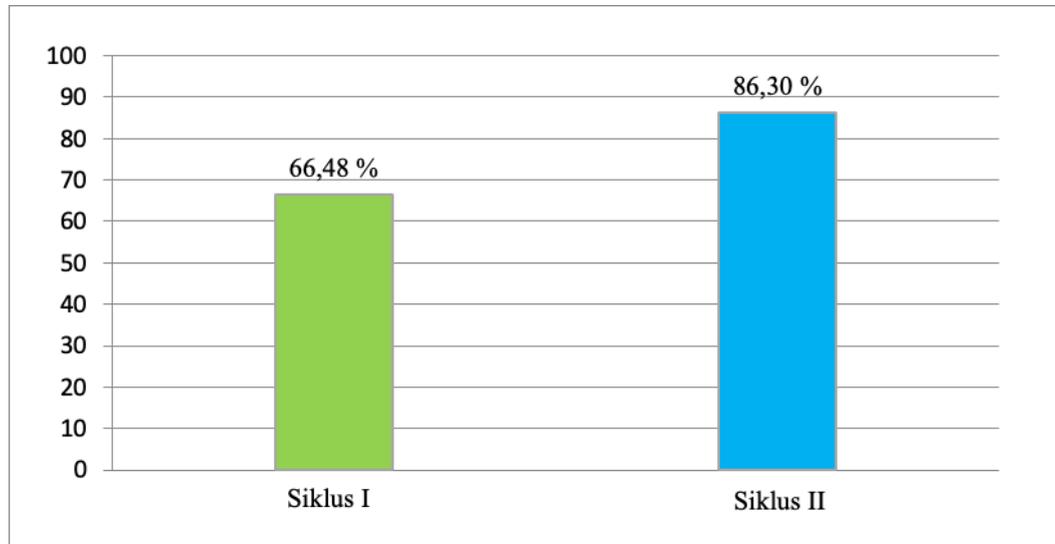
Tabel 2 Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Siswa yang tuntas	Persentase ketuntasan	Nilai rata-rata	Kategori
1	Siklus I	8	21,7%	66,48%	Sangat Kurang
2	Siklus II	33	89,18%	86,30%	Sangat Baik



Gambar 2 Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Tabel 2 menunjukkan bahwa setelah dilaksanakan dua kali tes siklus, 21,7% dari 37 siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I 66,48% dari 37 siswa meningkat menjadi 89,18% dengan nilai rata-rata 86,30% dari 37 siswa. Pada siklus II ini menunjukkan bahwa proses penerapan metode *Field Trip* pada siklus ke II mengalami peningkatan terhadap hasil belajar siswa.



Gambar 3 Grafik Persentase Hasil Tes Siklus I dan Siklus II

Grafik di atas menunjukkan bahwa, hasil belajar siswa pada siklus I belum menunjukkan hasil yang memuaskan karena persentase ketuntasannya masih sangat kurang yaitu hanya 66,48% dari 37 siswa yang tuntas. Sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dengan persentase 86,30% dari 37 siswa yang tuntas. Hal ini berarti penerapan metode *field trip* Pada siswa kelas V-4 SD Negeri Mangkura II memiliki pengaruh positif yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada Bab IV dapat disimpulkan beberapa hal berikut: (1) Rata-rata kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *field trip* siswa kelas V-4 SD Negeri Mangkura II Makassar pada siklus I adalah 66,48. Terdapat 8 orang atau 21,7% dari 37 siswa yang mencapai nilai KKM. (2) Rata-rata kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *field trip* siswa kelas V-4 SD Negeri Mangkura II Makassar pada siklus II adalah 89,18 terdapat 33 orang atau 86,30% dari 37 siswa mencapai nilai KKM. (3) Hasil observasi siswa pada siklus I menunjukkan persentase kehadiran 100%, keseriusan siswa 56,7%, keaktifan bertanya 59,4%, keaktifan menjawab 45,9%. (4) Hasil observasi siswa pada siklus II menunjukkan persentase kehadiran 100%, keseriusan siswa 89,20%, keaktifan bertanya 83,80%, keaktifan menjawab 81,10%. (5)

Penerapan metode *field trip* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V-4 SD Negeri Mangkura II Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti, dkk. (2004). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsini dkk. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asdam, Muhammad, dan Edhy Rustan. (2009). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Makassar: Awal.
- Atmaski. (2006). *Kiat- Kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang : Yayasan Budaya Indonesia.
- Calsum, Umi, Dkk. (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan 1*. Surabaya: Kashiko.
- Dalman, H. (2015). *Keterampilan Menulis Edisi 1- 3*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas. (2008). *Kamus besar bahasa Indonesia puast bahasa edisi iv*. Jakarta: Gramedia.
- Depdikbud. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kusmiati. (2007). *Metode Penelitian*. Bandung: Angkasa.
- Kusumaningsih, dkk. (2013). *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi
- Mohamad Yunus. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sagala, Syaiful. (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabet.
- Suparno, dkk. (2007). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Tebuka.
- Tarigan, H. G . (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wassid, Iskandar dan Dadang Sunendar. (2008). *Sterategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Zulkarnain, Erlina Sumarno. (2009). *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.